

PELATIHAN PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-MODUL BAGI GURU DI SMP NEGERI 4 KERINCI

Asep*¹, Dewilna Helmi², Paisal Ansiska³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Pattimura

*e-mail: asep.geography@gmail.com

Abstract

The tri dharma of higher education contains elements of teaching, research, and service that must be carried out by lecturers in higher education. Community service is a forum for lecturers to contribute to the community according to the field they are engaged in. Learning is an activity carried out to achieve the goals of learning itself. In the learning process, it does not only provide information from educators to students. However, learning must be prepared carefully, one of which is through the provision of interesting learning media and in accordance with the times. Community service activities carried out with the title of training in the preparation of e-module-based learning media for teachers. This training activity through community service (PKM) provides space for teachers to innovate in developing the quality of learning through the development of appropriate learning media. This activity also provides an overview for teachers in carrying out their obligations according to the policy, namely the implementation of the independent learning curriculum. Through this activity, data were collected descriptively by describing responses and feedback with the implementation of this activity, namely providing a positive response in media development with the aim of increasing the pedagogic competence of teachers for quality learning preparation.

Keywords: *electronic module, learning media, learning*

Abstrak

Tri dharma perguruan tinggi terkandung unsur pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang harus dilaksanakan oleh dosen di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan wadah bagi dosen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang ditekuni. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Namun pembelajaran harus dipersiapkan secara matang salah satunya melalui penyediaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan judul pelatihan penyusunan media pembelajaran berbasis e-modul bagi guru. Kegiatan pelatihan melalui pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran yang sesuai. Melalui kegiatan ini memberikan gambaran juga bagi guru dalam melaksanakan kewajiban sesuai kebijakan yaitu implementasi kurikulum merdeka belajar. Melalui kegiatan ini data dikumpulkan secara deskriptif dengan menggambarkan respon dan umpan balik dengan terlaksananya kegiatan ini yakni memberikan respon positif dalam pengembangan media dengan tujuan meningkatkan kompetensi pedagogic guru untuk persiapan pembelajaran yang berkualitas.

Kata kunci: *elektronik modul, media pembelajaran, pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya dilakukan melalui Pendidikan (Wijayanti & Ghofur, 2021). Di era bangsa yang tidak luput dari permasalahan sumber daya manusia yang unggul mendapat posisi penting dalam mengatasi masalah tersebut. Sumber daya manusia yang unggul di era 4.0 merupakan faktor penting karena sumber daya manusia diharapkan mampu memberikan potensi pada dirinya akan teknologi, basis data, pengetahuan dan inovasi. Untuk menyikapi kebutuhan akan sumber daya yang unggul diimbangi dengan kualitas Pendidikan yang juga unggul (Murni, 2019). Peningkatan kualitas Pendidikan terdapat minimal 3 yang harus menjadi perhatian yakni, Pendidikan, kurikuler, dan aspek pembelajaran (Al-Tabany, 2014). Aspek yang tersebut mendapat posisi yang penting akan pengaruhnya terhadap penyelenggaraan Pendidikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan bagian dari Tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Dalam hal ini melalui pengabdian ini merupakan wadah bagi dosen dalam memberikan sumbangsih kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah guru di sekolah. Seperti yang telah di sampaikan sebelumnya salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan Pendidikan adalah aspek pembelajaran. Pada aspek pembelajaran ini guru merupakan objek sentral dalam terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peran guru yang mampu menguasai teknologi dalam proses pembelajaran (Syahrial, dkk. 2019). Terdapat empat kompetensi dasar yang harus dimiliki guru yaitu kepribadian, sosial, pedagogik dan profesional, namun disisi lain guru juga diwajibkan memahami keterampilan literasi dasar TIK (Kemendikbud, 2010). Berdasarkan analisis situasi tersebut, sebagai seorang guru harus menguasai keterampilan inovatif menghadapi era industri 4.0. Keterampilan inovatif adalah kemampuan dalam memperkenalkan sesuatu yang baru. Guru adalah garda terdepan di kelas yang dapat memberi kesempatan besar untuk membuat atmosfer pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Guru dengan keterampilan inovatif maka akan menjadi agen pembaharuan yang dapat merubah generasi anak bangsa menjadi lebih baik melalui sistem pembelajaran yang inovatif dan menarik. Untuk mencapai kualitas pembelajaran guru harus memiliki kompetensi alah satu nya adalah kompetensi pedagogik dalam merencanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam kegiatan ini adala pengembangan media pembelajaran berbasis E- Modul.

Penggunaan E Modul dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Kerinci merupakan jawaban atas masih kurang sarana dan prasarana pembekajaran yang mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan observasi penulis terhadap guru di SMP Negeri 4 Kerinci yakni terdapat kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran khusus nya dalam hal ini dala implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah. Implementasi kurikulum merdeka belajar di terapkan di sekolah mengalami kendala bahwasanya ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran tidak sesuai. Oleh karena itu dalam hal ini guru di tuntutan untuk kreatif dalam menyediakan sumber belajar atau media pembekajaran yang mendukung terlaksananya pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 4 Kerinci.

Penggunaan E-modul dianggap mampu untuk menjawab keresahan dari guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah. E Modul dapat mentransferkan peran dan fungsi konten dalam belajar mengajar menjadi luwes dan fleksibel. Manfaat secara nyata bahwa, siswa lebih mudah mengakses panduan belajar dan termotivasi untuk belajar lebih baik. Penggunaan e modul dalam pembelajaran akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi ajar ke siswa, siswa dapat membaca kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan bantuan aplikasi atau web yang dapat diakses menggunakan handpone. Penggunaan emodul juga membantu kelestarian lingkungan karena

menghemat kertas. Jadi guru akan sangat terbantu dengan keberadaan e-modul yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa (Holiwarni & Azumi, 2018).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah analisis deksriptif. Dimana metode ini dimaksudkan dapat menggambarkan kondisi berdasarkan data yang terkumpul sehingga tersimpulkan secara umum atau generalisasi (Sugiyoni, 2014:21). Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan yakni sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah, yaitu digunakan dalam memberikan paparan tentang elektronik Modul (Langkah penyusunan, materi, design, dan evaluasi)
- b. Metode Diskusi, yaitu pemateri memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk berdiskusi terkait materi yang telah di sampaikan terkait pengembangan modul pembelajaran sebagai penunjang/media pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

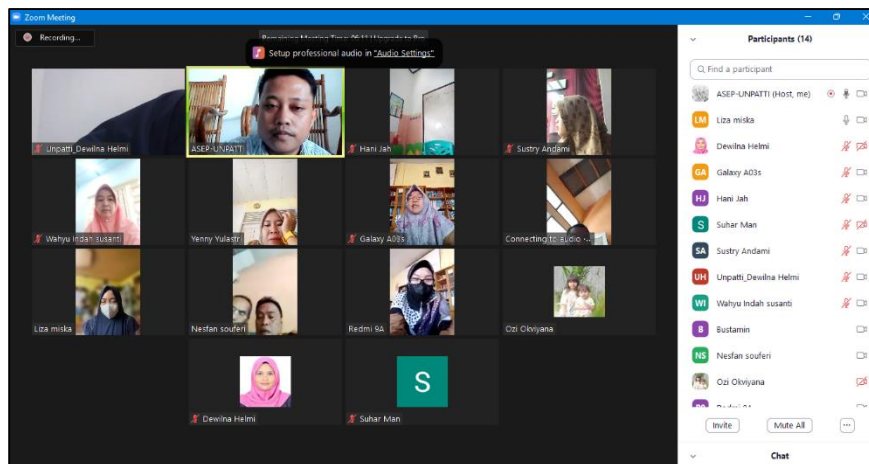
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan terhadap guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Kerinci. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan penyusunan elektronik modul ini adalah sebagai jawaban atas kurang tersedianya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Dari hasil observasi penulis lakukan sebelumnya terhadap guru-guru di sekolah terkait media pembelajaran itu ditemukan adanya ketidakseimbangan antara materi yang ingin disampaikan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara online melalu aplikasi zoom meeting, pada tanggal 27 september 2022. Pada pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Kerinci yang berjumlah 29 orang. kegiatan ini berlangsung selama 3 jam pelaksanaan dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Pemateri	Moderator
Selasa, 27 September 2022	08.00-08.30	Pengantar dan Pembuka Kegiatan	Tim Dosen dan Kepala Sekolah	Tim Dosen
	08.30-10.00	Penjelasan Materi penyusunan E Modul	Tim Dosen	Tim Dosen
	10.00-10.30	Penutup	Tim Dosen	Tim Dosen



Gambar 1. Penyajian Materi tentang Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis E-Modul



Gambar 2. Diskusi antara Pemateri dan Peserta (Guru) terkait rencana Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis E-Modul



Gambar 3. Kegiatan Mandiri Guru di Sekolah dalam merencanakan penyusunan Media Pembelajaran Berbasis E-Modul

Kegiatan diawali dengan pemberian sambutan serta pembuka oleh kepala sekolah SMP Negeri 4 Kerinci yang mana dalam hal ini Bapak Bustamin, S.Pd. pengantar awal kegiatan pengabdian masyarakat ini di sampaikan oleh tim dosen pengabdian yakni Bapak Asep, S.Pd, M.Pd, dalam hal ini disampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai bentuk solusi dalam pengadaan media pembelajaran yang baik serta penuntun untuk pembelajaran yang berkualitas di zaman serba teknologi. Kegiatan selanjutnya dengan arahan moderator selaku narasumber dari Tim dosen memberikan gambaran terkait materi pelatihan yakni, tujuan umum dari elektronik modul, pendistribusian materi yang akan dideskripsikan dalam modul, mendesain modul, kreativitas terhadap desain modul. Selain itu dalam penyampaian materi juga di sampaikan apa saja kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan modul elektronik sebagai media pembelajaran. Dalam kegiatan pertama yakni penyampaian materi semua peserta antusias mendengarkan bahkan bertanya terkait modul elektronik untuk pembelajaran.

Kegiatan pengabdian selanjutnya diikuti dengan memberikan praktek kepada guru-guru dalam Menyusun materi berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran kedalam bentuk deskripsi yang akan di sampaikan di dalam modul. Pada tahap ini setiap peserta tampak antusias dan saling berinteraksi dengan peserta yang lain.

Kegiatan akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan via zoom meeting ini adalah memberikan/memparaktekkan cara mengubah modul dalam bentuk pdf kedalam bentuk elektronik melalui aplikasi 3D Pageflip Profesional pada bagian ini di sampaikan oleh narasumber selanjutnya yakni Ibu Dewilna Helmi, S.Pd, M.Pd dan Bapak Paisal Ansiska, SP. Ling. Pada kegiatan ini berlangsung hikmat dimana para guru atau peserta dalam hal ini terlihat hikmat memperhatikan Langkah demi Langkah yang disampaikan oleh narasumber. Namun dalam pelaksanaannya masih ada halangan terutama dalam penggunaan IT oleh guru yang usia pada jenjang tua. Proses yang terhalang tersebut berbaning terbalik dengan adanya peserta (guru

muda) sehingga hambatan yang terjadi sebelumnya dapat teratasi dengan adanya kolaborasi antar keduanya.

Keberhasilan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini tentang pengembangan modul elektronik berbasis media pembelajaran di SMP Negeri 4 Kerinci yaitu dengan melakukan pengisian kuesioner terkait respon atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut deskripsi respon guru atau peserta pelatihan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan tergambar pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Respon Peserta Pelatihan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pertanyaan	Persentase (%)	Kategori
1	Elektronik Modul memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar tidak terikat terhadap tempat dan waktu	89	Sangat Baik
2	Apakah diperlukan pelatihan lain untuk menunjang terlaksananya kurikulum merdeka belajar di sekolah	90	Sangat Baik
3	Elektronik Modul memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran	87	Sangat Baik
Rata-rata		88,66	Sangat Baik

Berdasarkan deskripsi yang terlihat pada tabel 2 di atas bahwasanya respon guru atau peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan dengan kategori sangat baik yaitu 88,66 % pencapaian. Sehingga penulis mengemukakan dengan adanya pelatihan ini memberikan gambaran, motivasi, dan atau inovasi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan zaman di pembelajaran kedepannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka Adapun kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat memberikan gambaran bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan perkembangan zaman yaitu berupa media pembelajaran berbasis teknologi elektronik modul.
- b. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat bernilai respon sangat baik dengan persentasi pencapaian yakni 88,66 %, sehingga menurutnya pelatihan ini dapat dijadikan sebagai alternative dalam meningkatkan motivasi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam implementasi kurikulum merdeka belajar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura atas koordinasi izin dan tugasnya sehingga terlaksana kegiatan ini. Seterusnya terimakasih di ucapkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Kerinci atas waktu dan kesempatanya menerima kami untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual: konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013
- Holiwarni, B, Azmi. J. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Book Untuk Pembelajaran Kimia SMA Pokok Bahasan Struktur Atom". *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(1).
- Kemendiknas. 2010. Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah
- Standar Pelayanan Publik (2021), Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pattimura.
- Syahrial, Ariel, Kurniawan, D, Okta, S. 2019. "E-Modul Etnokonstruktivisme: Implementasi Pada Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Persepsi, Minat Dan Motivasi". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1): 165-177.
- Wijayanti, K., & Ghofur, M. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Bank Dan Sistem Pembayaran Berbasis Android Untuk Peserta Didik Kelas X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 2021